

BAB IV
DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Implementasi Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan seluruh perencanaan yang akan dilaksanakan pada setiap tindakan. Adapun perencanaan tersebut antara lain:

Guru menyiapkan perencanaan pembelajaran yang disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang kegiatannya melalui metode *cooperative learning tipe Jigsaw II*, LKS, media pembelajaran berupa *flashcard*, serta butir soal evaluasi yaitu 20 soal pilihan ganda untuk setiap siklus berdasarkan kisi-kisi butir soal. Guru juga menyiapkan lembar ahli tentang materi perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia.

Pada siklus I pertemuan 1 guru menyiapkan lembar ahli dan LKS tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia. Pada siklus I pertemuan 2 guru menyiapkan sama seperti siklus I pertemuan 1 akan tetapi yang membedakan adalah pada media pembelajaran terdapat *flashcard*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Senin/ 4 Januari 2016

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan diawali dengan pengkondisian kelas yaitu dengan merapikan tata letak kursi serta meja, seragam sekolah, dan kebersihan kelas. Siswa bersama guru berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas lalu absen kehadiran. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru juga menginformasikan beberapa subtopik yang dipelajari dengan peta konsep serta langkah-langkah dalam penggunaan *cooperative learning tipe Jigsaw II*. Siswa diberikan nomor A1 sampai dengan F6 berdasarkan peringkat 1 sampai dengan 36. Selanjutnya siswa diberikan LKS untuk panduan belajar. Lalu membentuk kelompok asal.



Gambar 4.1 Berdoa sebelum melakukan pembelajaran



Gambar 4.2 Guru menginformasikan subtopik kepada siswa

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Setiap siswa membaca keseluruhan dari konsep, selanjutnya siswa membentuk kelompok (*expert*), pembagian kelompok *expert* ini berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Lalu kelompok *expert* diberikan lembar ahli oleh guru untuk dipelajari. Siswa diberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompok *expert*. Setelah itu pembelajaran dilanjutkan kembali pada kelompok asal berdasarkan rambu yang ditentukan oleh guru. Saat kembali ke kelompok asal setiap kelompok menyiapkan laporan hasil diskusi yaitu berupa rangkuman yang didapatkan setelah berdiskusi pada kelompok ahli yang selanjutnya dipresentasikan. Terdapat tiga kelompok pertama melakukan presentasi, dan siswa yang lainnya bertanya mengenai materi, sedangkan tiga kelompok selanjutnya akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.



Gambar 4.3 Siswa membaca konsep secara keseluruhan



Gambar 4.4 Guru membagikan lembar ahli kepada setiap kelompok *Expert*



Gambar 4.5 Siswa membaca lembar ahli dalam kelompok *expert*

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran dengan memberikan kesimpulan, guru juga memberitahukan agar mengingat nomor yang telah diberikan, dan diakhiri dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

Siklus I Pertemuan 2

Hari/ Tanggal : Selasa/ 5 Januari 2016

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan diawali dengan pengkondisian kelas yaitu dengan merapikan tata letak kursi serta meja, seragam sekolah, dan kebersihan kelas. Siswa bersama guru berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas lalu

absen kehadiran. Guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu melanjutkan persentasi bagi kelompok yang belum melakukan presentasi.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Siswa melakukan presentasi yaitu menyampaikan hasil diskusi dalam bentuk kelompok, yaitu terdapat tiga kelompok yang belum melakukan presentasi. Pada saat setelah presentasi beberapa siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi tersebut. Setelah semua kelompok melakukan presentasi, guru memberikan *flashcard* untuk masing-masing kelompok. Guru menginformasikan cara menggunakan *flashcard*. Guru juga menginformasikan hanya ada satu kelompok yang unggul. Lalu terpilih salah satu kelompok dan kelompok tersebut mempresentasikan hasil dari penyusunan *flashcard* dan memajang hasil karya kelompok di mading kelas. Setelah melakukan presentasi guru memberikan lembar evaluasi yaitu berisikan 20 soal pilihan ganda.



Gambar 4.6 Siswa bekerjasama menyusun *flashcard*



Gambar 4.7 Siswa memajang hasil karya *flashcard* untuk kelompok terbaik

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru mengumpulkan lembar hasil evaluasi dan guru bersama siswa melakukan refleksi pada akhir kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan materi. Guru bersama siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.

c. Hasil Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer yaitu wali kelas V dengan menggunakan panduan instrumen pemantau tindakan yang berisi 25 butir pernyataan. Selain menggunakan instrumen pemantau tindakan yang dinilai oleh observer, pada saat pembelajaran berlangsung observer membuat catatan lapangan yang berisi kekurangan dan kelebihan pada saat proses

pembelajaran melalui pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pemantau tindakan.

Hasil pengamatan dan catatan yang diperoleh dirangkum dan didiskusikan antara peneliti dan observer. Hasil diskusi ini menjadi masukan untuk perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Sehingga kekurangan pada siklus pertama dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Dengan demikian kemampuan belajar siswa akan lebih baik dan meningkat dari sebelumnya. Berdasarkan pengamatan lapangan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Temuan Observer dari Instrumen Pemantau Tindakan Siklus I Pertemuan 1 dan 2

No.	Aspek yang Diamati	Data dari Pemangatan
1	Guru mengingatkan kelompok <i>expert</i> kembali dan mempresentasikan keahlian yang dimiliki dalam kelompok asal.	Guru belum melakukan kegiatan mengingatkan kelompok <i>expert</i> kembali dan mempresentasikan keahlian yang dimiliki dalam kelompok asal.
2.	Guru memberikan penilaian terhadap kelompok	Guru hanya menilai beberapa kelompok saja belum menilai kelompok-kelompok yang lainnya.
3.	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran	Pada saat kegiatan menyimpulkan, guru belum menyimpulkan materi pembelajaran secara keseluruhan.

d. Refleksi Tindakan

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I, observer dan peneliti melakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mendiskusikan hasil temuan observer selama pengamatan. Hasil dari

refleksi yang dilakukan kemudian didiskusikan oleh peneliti bersama observer untuk mengatasi kekurangan yang terjadi akibat tindakan yang telah dilakukan dengan tujuan menyempurnakan pada pertemuan berikutnya.

Temuan dari observer yaitu proses pembelajaran cukup baik, hal tersebut terlihat dalam kegiatan guru yang masih kurang maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* dan terlihat juga ada beberapa siswa yang masih belum dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Berikut ini adalah temuan-temuan yang perlu diperbaiki berdasarkan data pemantauan tindakan:

Tabel 4.2 Hasil Temuan yang Perlu Diperbaiki Siklus I

No.	Temuan pada Siklus I	Rencana Perbaikan
1	Guru belum melakukan kegiatan mengingatkan kelompok <i>expert</i> kembali dan mempresentasikan keahlian yang dimiliki dalam kelompok asal.	Guru akan mengingatkan kembali pada kelompok <i>expert</i> agar mempresentasikan keahlian yang dimiliki dalam kelompok asal
2.	Guru hanya menilai beberapa kelompok saja belum menilai kelompok-kelompok yang lainnya.	Guru akan menilai setiap kelompok.
3.	Pada saat kegiatan menyimpulkan, guru belum menyimpulkan materi pembelajaran secara keseluruhan.	Guru akan menyimpulkan materi secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan dari hasil pengamatan diskusi yang dilakukan oleh peneliti bersama pengamat yaitu adanya kekurangan

dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta berdasarkan skor rata-rata hasil pengamatan tindakan proses pembelajaran setelah diperiksa oleh guru sebagai peneliti dan dibantu oleh observer antara lain meliputi skor rata-rata hasil belajar IPS dengan nilai 72,08. Nilai siswa yang mencapai target dari indikator keberhasilan ≥ 70 sebanyak 23 siswa atau 63,8%, siswa yang memperoleh di bawah indikator keberhasilan sebanyak 13 siswa atau 36%. Selanjutnya pemantau tindakan guru dan siswa diperoleh skor rata-rata instrumen 88. Berdasarkan hasil intervensi tindakan pelaksanaan pada siklus I ini dinilai belum mencapai target yang telah ditentukan, oleh karena itu peneliti dan pengamat sepakat untuk melakukan perencanaan tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya yaitu siklus II berdasarkan hasil pengamatan, hasil analisis dan pengamatan hasil penelitian.

2. Implementasi Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan seluruh perencanaan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui metode *cooperative learning tipe Jigsaw II*. Adapun perencanaan tersebut antara lain:

Guru menyiapkan perencanaan pembelajaran yang disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang kegiatannya

melalui metode *cooperative learning tipe Jigsaw II*, LKS, media pembelajaran berupa gambar tokoh pahlawan dan *puzzle*, serta butir soal evaluasi yaitu 20 soal pilihan ganda untuk setiap siklus berdasarkan kisi-kisi butir soal. Guru juga menyiapkan lembar ahli tentang materi perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia.

Pada siklus II pertemuan 1 menyiapkan lembar ahli dan LKS. Berbeda dengan siklus II pertemuan 1, pada siklus II pertemuan 2 guru menyiapkan lembar ahli dan *puzzle* yang ketika disusun akan menghasilkan gambar tokoh pergerakan nasional.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan 1

Hari/Tanggal : Senin/ 11 Januari 2016

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan diawali dengan pengkondisian kelas yaitu dengan merapikan tata letak kursi serta meja, seragam sekolah, dan kebersihan kelas. Siswa bersama guru berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas dilanjutkan dengan absen kehadiran. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru juga menginformasikan kembali beberapa subtopik yang dipelajari serta langkah-langkah dalam penggunaan *cooperative learning tipe Jigsaw II*. Siswa diberikan nomor A1 sampai dengan F6 berdasarkan peringkat 1

sampai dengan 36. Siswa membentuk kelompok asal. Selanjutnya guru memberikan LKS untuk panduan belajar. Lalu membentuk kelompok asal.



Gambar 4.8 Siswa bersama guru mengatur posisi untuk membentuk kelompok asal

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Setiap siswa membaca keseluruhan dari konsep, selanjutnya siswa membentuk kelompok (*expert*), pembagian kelompok *expert* ini berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Lalu kelompok *expert* diberikan lembar ahli oleh guru untuk dipelajari. Guru mengingatkan kembali agar setiap siswa mempresentasikan dihadapan kelompok *expert* untuk menunjukkan keahliannya. Setelah itu pembelajaran dilanjutkan kembali pada kelompok asal berdasarkan rambu yang ditentukan oleh guru. Saat kembali ke kelompok asal setiap kelompok menyiapkan laporan hasil diskusi yaitu berupa rangkuman yang didapatkan setelah berdiskusi pada kelompok ahli yang selanjutnya dipresentasikan.



Gambar 4.9 Setiap siswa melakukan presentasi di dalam kelompok *expert*



Gambar 4.10 Guru mengingatkan kembali agar kembali ke kelompok asal



Gambar 4.11 Siswa melakukan tanya jawab dalam diskusi kelompok klasikal atau dalam melakukan presentasi setiap kelompok

Guru memberikan penilaian pada setiap kelompok setelah melakukan presentasi. Pada saat melakukan presentasi, beberapa siswa melakukan sesi tanya jawab. Dikarenakan waktu yang terbatas beberapa kelompok yang belum melakukan presentasi akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yaitu dengan menyimpulkan secara keseluruhan, guru juga memberitahukan agar mengingat nomor yang telah diberikan.



Gambar 4.12 Siswa bersama guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

Sebelum menutup pembelajaran siswa bersama guru berdoa. Guru mengingatkan kembali kepada kelompok yang belum melakukan presentasi agar keesokan harinya dapat dipersiapkan lebih matang. Selanjutnya tiga kelompok yang belum melakukan presentasi, akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Siklus II Pertemuan 2

Hari/ Tanggal : Selasa/ 12 Januari 2016

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan diawali dengan pengkondisian kelas yaitu dengan merapikan tata letak kursi serta meja, seragam sekolah, dan kebersihan kelas. Siswa bersama guru berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas lalu

absen kehadiran. Guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu melanjutkan persentasi bagi kelompok yang belum melakukan presentasi.



Gambar 4.13 Siswa bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Siswa melakukan presentasi yaitu menyampaikan hasil diskusi dalam bentuk kelompok, yaitu terdapat tiga kelompok yang belum melakukan presentasi. Pada saat setelah presentasi beberapa siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi tersebut. Setelah semua kelompok melakukan presentasi, guru memberikan *puzzle* untuk masing-masing kelompok. Guru menginformasikan cara menggunakan *puzzle* dan juga mengenai penugasannya. Guru juga menginformasikan hanya ada satu kelompok yang unggul dan hasilnya akan dipajang di mading kelas. Terpilih salah satu kelompok dan kelompok tersebut mempresentasikan

hasil dari penyusunan *puzzle*. Setelah melakukan presentasi guru memberikan lembar evaluasi yaitu berisikan 20 soal pilihan ganda.



Gambar 4.14 Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk menyusun *puzzle*

Setelah semua kelompok melakukan presentasi, guru memberikan *puzzle* untuk masing-masing kelompok. Guru menginformasikan cara menggunakan *puzzle* dan juga mengenai penugasannya.



Gambar 4.15 Kelompok terbaik mempresentasikan hasil karya *puzzle*

Guru juga menginformasikan hanya ada satu kelompok yang unggul dan hasilnya akan dipajang di mading kelas. Terpilih salah satu kelompok dan kelompok tersebut mempresentasikan hasil dari penyusunan *puzzle*. Setelah melakukan presentasi guru memberikan lembar evaluasi yaitu berisikan 20 soal pilihan ganda.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru mengumpulkan lembar hasil evaluasi dan guru bersama siswa melakukan refleksi yaitu kesimpulan secara menyeluruh pada akhir kegiatan pembelajaran. Guru bersama siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.

c. Hasil Pengamatan Tindakan

Seperti pada siklus I observer memonitoring dengan cara melakukan observasi pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus II oleh peneliti, mengamati kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dan menuangkannya dalam catatan lapangan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas pemantauan pendekatan *cooperative learning tipe Jigsaw II* dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta peningkatan dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang diharapkan tercapai.

Adapun hasil pemantauan observer dalam pengamatan tindakan yang berlangsung pada siklus II berupa aktivitas guru dan siswa yang

meliputi 25 butir pernyataan. Berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan observer pada pengamatan tindakan siklus II dapat diperoleh bahwa guru telah memenuhi seluruh butir pemantauan tindakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar pemantauan tindakan dan catatan lapangan yang dibuat oleh observer.

d. Refleksi Tindakan

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II, observer dan peneliti melakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mendiskusikan hasil temuan observer selama pengamatan. Hasil dari refleksi yang dilakukan kemudian didiskusikan oleh peneliti bersama observer. Temuan dari observer pada siklus II yaitu proses pembelajaran sudah maksimal, hal tersebut terlihat dalam kegiatan guru yang dilakukan secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe Jigsaw II*. Pada pelaksanaan siklus II sangat terlihat aktif dan dalam pelaksanaan diskusi berjalan dengan tertib jika dibandingkan dengan siklus I.

Tabel 4.3
Hasil Temuan yang Telah Diperbaiki pada Siklus II

No.	Temuan pada Siklus I	Hasil Perbaikan
1	Guru belum melakukan kegiatan mengingatkan kelompok <i>expert</i> kembali dan mempresentasikan keahlian yang dimiliki dalam kelompok asal.	Guru telah mengingatkan kembali pada kelompok <i>expert</i> agar mempresentasikan keahlian yang dimiliki dalam kelompok asal
2.	Guru hanya menilai beberapa kelompok saja belum menilai kelompok-kelompok yang lainnya.	Guru telah menilai setiap kelompok.
3.	Pada saat kegiatan menyimpulkan, guru belum menyimpulkan materi pembelajaran secara keseluruhan.	Guru telah menyimpulkan materi secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan dari hasil pengamatan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan observer yaitu adanya kekurangan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta berdasarkan skor rata-rata hasil pengamatan tindakan proses pembelajaran setelah diperiksa oleh guru sebagai peneliti dan dibantu oleh observer antara lain meliputi skor rata-rata hasil belajar IPS dengan nilai 77,08. Nilai siswa yang mencapai target dari indikator keberhasilan ≥ 70 sebanyak 30 siswa atau 83,33%, jumlah siswa yang memperoleh di bawah indikator keberhasilan sebanyak 6 siswa atau 16,67%. Selanjutnya pemantau tindakan guru dan siswa diperoleh skor 25 dengan persentase 100%. Berdasarkan hasil intervensi tindakan pelaksanaan pada siklus II ini dinilai sudah mencapai target yang telah ditentukan, oleh karena itu peneliti dan pengamat sepakat untuk

tidak melanjutkan perencanaan tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer dan data hasil penelitian diperiksa keabsahannya. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara pengolahan data dari tiga sumber yaitu tes hasil belajar siswa, non tes berupa instrumen pemantauan tindakan guru dan siswa, dan catatan lapangan yang dilakukan oleh observer.

Pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid oleh karena itu sebelum dilaksanakannya observasi peneliti melakukan uji validitas data oleh dosen ahli materi IPS atau dapat disebut juga *expert judgement*.

Peneliti dan observer saling mengecek data yang diterima yaitu hasil tindakan dan pengamatan. Setelah diadakan pengecekan yang didukung oleh dokumentasi berupa foto-foto pelaksanaan tindakan, maka peneliti dan observer menandatangani hasil pengamatan.

C. Analisis Data

1. Siklus I

Berdasarkan hasil intervensi tindakan dan catatan lapangan pada saat pengamatan, diketahui bahwa dalam *cooperative learning tipe*

Jigsaw II, guru masih kurang maksimal dalam menerapkan langkah-langkah metode tersebut, sehingga target yang diharapkan pada siklus I belum tercapai.

Skor rata-rata hasil belajar IPS adalah 72,08. Nilai siswa yang mencapai target dari indikator keberhasilan ≥ 70 sebanyak 23 siswa atau 63,8%, siswa yang memperoleh di bawah indikator keberhasilan sebanyak 13 siswa atau 36%. Selanjutnya pemantau tindakan guru dan siswa diperoleh skor rata-rata instrumen 88. Berikut ini adalah tabel dan diagram dari kemampuan hasil belajar IPS melalui *metode cooperative learning tipe Jigsaw II*:

Tabel 4.4 Evaluasi Hasil Belajar IPS Siklus I

No	Nama	Jumlah Betul	Skor Akhir	Keterangan
1	CS	18	90	Tercapai
2	DGS	18	90	Tercapai
3	NS	18	90	Tercapai
4	BAP	17	85	Tercapai
5	FDR	17	85	Tercapai
6	GR	17	85	Tercapai
7	NM	17	85	Tercapai
8	AH	16	80	Tercapai
9	NHQ	16	80	Tercapai
10	NA	16	80	Tercapai
11	AL	15	75	Tercapai
12	AS	15	75	Tercapai
13	ANS	15	75	Tercapai
14	FHR	15	75	Tercapai
15	MJA	15	75	Tercapai
16	P	15	75	Tercapai

17	RRA	15	75	Tercapai
18	ZQA	15	75	Tercapai
19	AD	14	70	Tercapai
20	KRA	14	70	Tercapai
21	MZG	14	70	Tercapai
22	R	14	70	Tercapai
23	SW	14	70	Tercapai
24	RF	13	65	Tidak Tercapai
25	AA	13	65	Tidak Tercapai
26	ERR	13	65	Tidak Tercapai
27	JAP	13	65	Tidak Tercapai
28	NSH	13	65	Tidak Tercapai
29	UGN	13	65	Tidak Tercapai
30	SS	13	65	Tidak Tercapai
31	AR	12	60	Tidak Tercapai
32	DMR	12	60	Tidak Tercapai
33	TAN	12	60	Tidak Tercapai
34	HI	11	55	Tidak Tercapai
35	LA	11	55	Tidak Tercapai
36	IA	10	50	Tidak Tercapai
	Jumlah	519	2595	
	Rata-Rata	14.41	72.08	

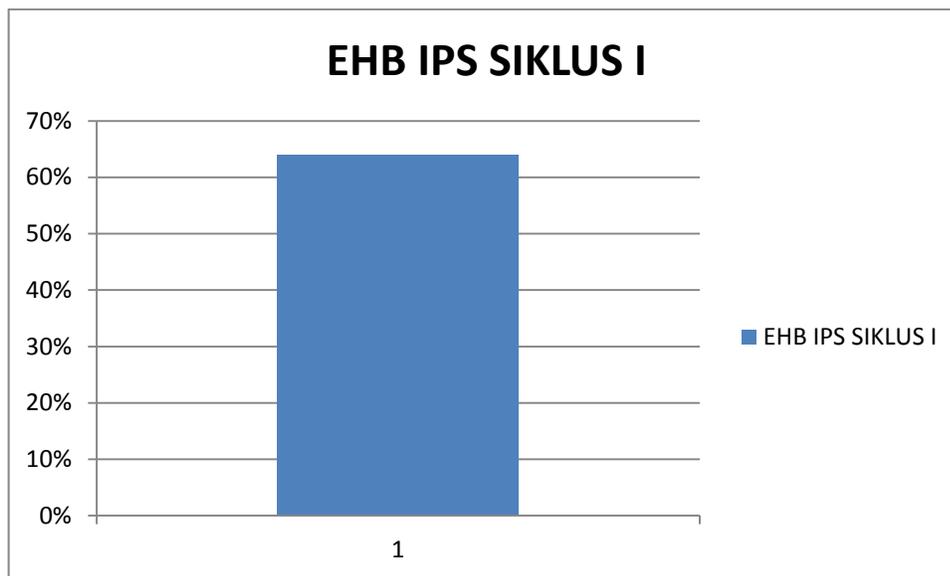
$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{Jumlah total nilai akhir}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{2595}{36} \times 100\% = 72,08$$

$$\text{Persentase ketercapaian KKM} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai nilai} \geq 70}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% =$$

$$\frac{23}{36} \times 100\% = 63,8\%$$

Setelah dilakukan perhitungan pada hasil evaluasi hasil belajar pada siklus I, terdapat 63,8% persentase ketercapaian KKM dari 36 siswa. Berikut merupakan diagram evaluasi hasil belajar IPS pada siklus I:



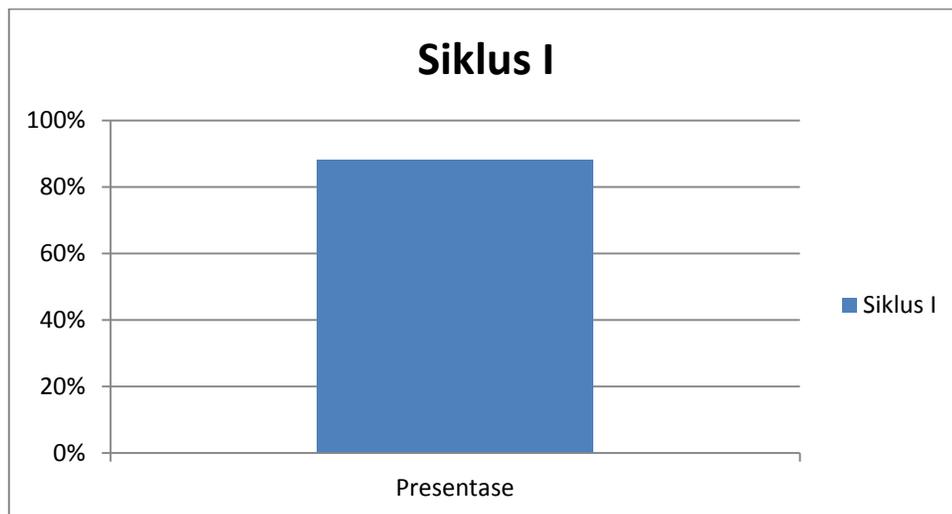
Gambar 4.16 Diagram Hasil Belajar IPS Siklus I

Hasil yang didapat dari data pemantau tindakan yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I persentase pencapaiannya sebesar 88% dengan perolehan skor 22 dari 25. Berikut ini adalah tabel dan diagram data pemantau tindakan.

Tabel 4.5 Data pemantau Tindakan Siklus I

Siklus	Skor	Persentase
Siklus I	22	88%

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan skor yang diperoleh pada data pemantau tindakan, terdapat 88% persentase keberhasilan yang masih di bawah target, berikut merupakan diagram persentase data pemantau tindakan siklus I:



Gambar 4.17 Diagram Data Pemantau Tindakan Siklus I

Hasil tersebut masih belum mencapai target penelitian walaupun hampir tercapai, indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah proses pembelajaran yang kondusif serta guru dan siswa berhasil melakukan langkah-langkah metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* yang tertulis pada data pemantau tindakan yang mencapai 88% dari 25 butir pernyataan, serta skor rata-rata hasil belajar IPS yang masih di bawah target. Berarti siklus I belum tercapai, dengan demikian diperlukan siklus II untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas V melalui *metode cooperative learning tipe Jigsaw II* di SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur.

2.Siklus II

Pada siklus II peneliti lebih siap dalam melaksanakan penelitian hasil belajar IPS dan siswa pun terlihat lebih aktif dalam melakukan pembelajaran dengan metode Jigsaw II, sehingga aktifitas pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Siswa secara keseluruhan telah dapat terlibat aktif sehingga potensi pada diri siswa dapat berkembang lebih optimal.

Skor rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar IPS adalah dengan nilai 77,08. Jumlah siswa yang mencapai target dari indikator keberhasilan ≥ 70 sebanyak 30 siswa atau 83,33%, jumlah siswa yang memperoleh di bawah indikator keberhasilan sebanyak 6 siswa atau 16,67%. Berikut adalah tabel dan diagram dari tes kemampuan hasil belajar IPS melalui *metode cooperative learning tipe Jigsaw II*:

Tabel 4.6 Evaluasi Hasil Belajar IPS Siklus II

No	Nama	Jumlah Betul	Skor Akhir	Keterangan
1	RF	14	70	Tercapai
2	AD	15	75	Tercapai
3	AA	15	75	Tercapai
4	AL	16	80	Tercapai
5	AS	16	80	Tercapai
6	ANS	16	80	Tercapai
7	AR	13	65	Tidak Tercapai
8	AH	18	90	Tercapai
9	BAP	18	90	Tercapai
10	CS	19	95	Tercapai
11	DGS	17	85	Tercapai
12	DMR	15	75	Tercapai
13	ERR	15	75	Tercapai

14	FHR	16	80	Tercapai
15	FDR	17	85	Tercapai
16	GR	16	80	Tercapai
17	HI	12	60	Tidak Tercapai
18	IA	13	65	Tidak Tercapai
19	JAP	14	70	Tercapai
20	KRA	15	75	Tercapai
21	LA	13	65	Tidak Tercapai
22	MZG	16	80	Tercapai
23	MJA	16	80	Tercapai
24	NHQ	16	80	Tercapai
25	NM	17	85	Tercapai
26	NA	17	85	Tercapai
27	NS	19	95	Tercapai
28	NSH	15	75	Tercapai
29	P	16	80	Tercapai
30	RRA	17	85	Tercapai
31	R	14	70	Tercapai
32	SW	15	75	Tercapai
33	TAN	13	65	Tidak Tercapai
34	UGN	14	70	Tercapai
35	SS	14	70	Tercapai
36	ZQA	13	65	Tidak Tercapai
	Jumlah	555	2775	
	Rata-rata	15,41	77,08	

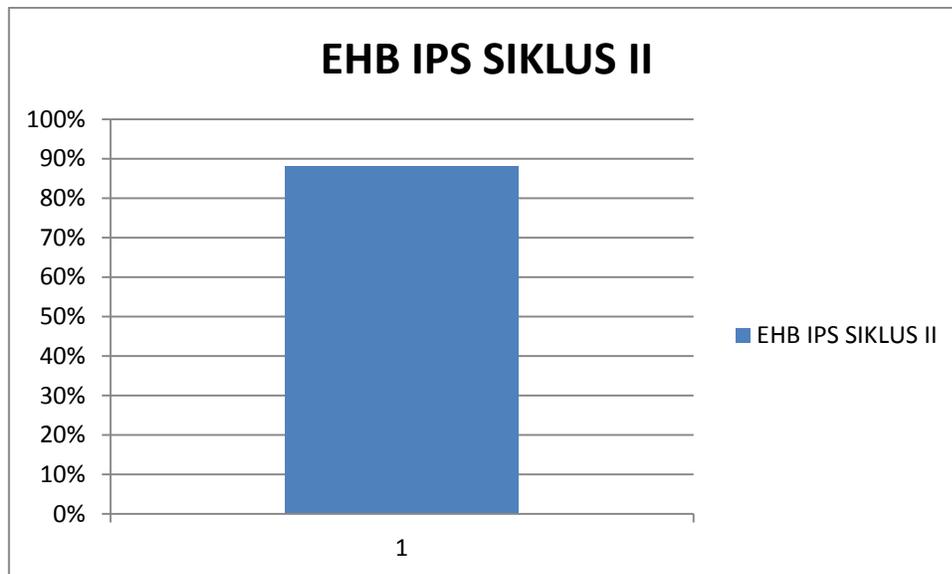
$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{Jumlah total nilai akhir}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata nilai} = \frac{2775}{36} \times 100\% = 77,08$$

$$\text{Persentase ketercapaian KKM} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai nilai} \geq 70}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% =$$

$$\frac{30}{36} \times 100\% = 83,33\%$$

Setelah dilakukan perhitungan pada hasil evaluasi hasil belajar pada siklus II, terdapat 83,33% persentase ketercapaian KKM dari 36 siswa. Berikut merupakan diagram evaluasi hasil belajar IPS pada siklus II:



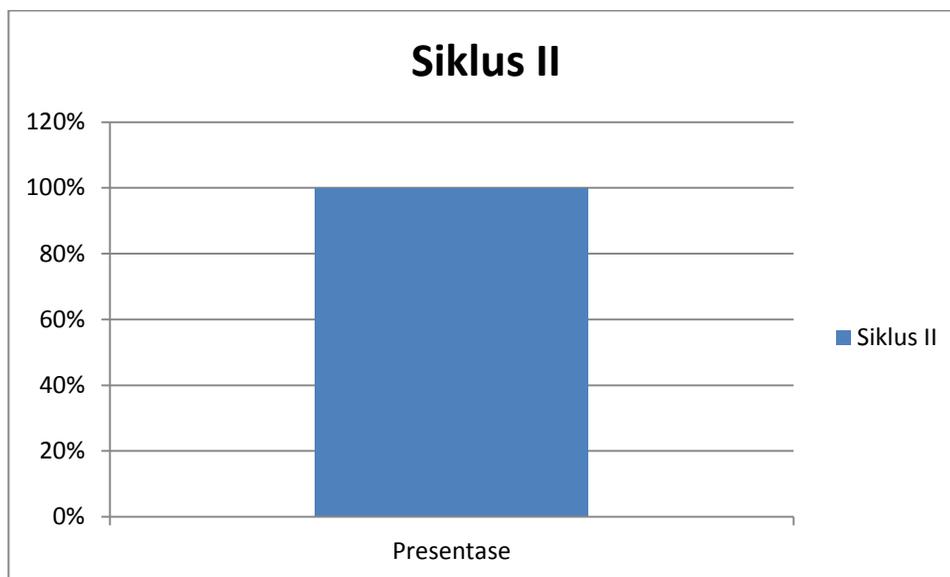
Gambar 4.18 Diagram Hasil Belajar IPS Siklus II

Hasil yang didapat dari data pemantau tindakan yang dilakukan oleh observer pada siklus II persentase pencapaiannya sebesar 100% dengan perolehan skor 25 sebagai skor maksimal. Berikut adalah tabel dan diagram pemantau tindakan:

Tabel 4.7 Data Pemantau Tindakan Siklus II

Siklus	Skor	Presentase
Siklus II	25	100%

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan skor yang diperoleh pada data pemantau tindakan, terdapat 100% persentase keberhasilan yang telah melebihi target, berikut merupakan diagram persentase data pemantau tindakan siklus I:



Gambar 4.19 Diagram Data Pemantau Tindakan Siklus II

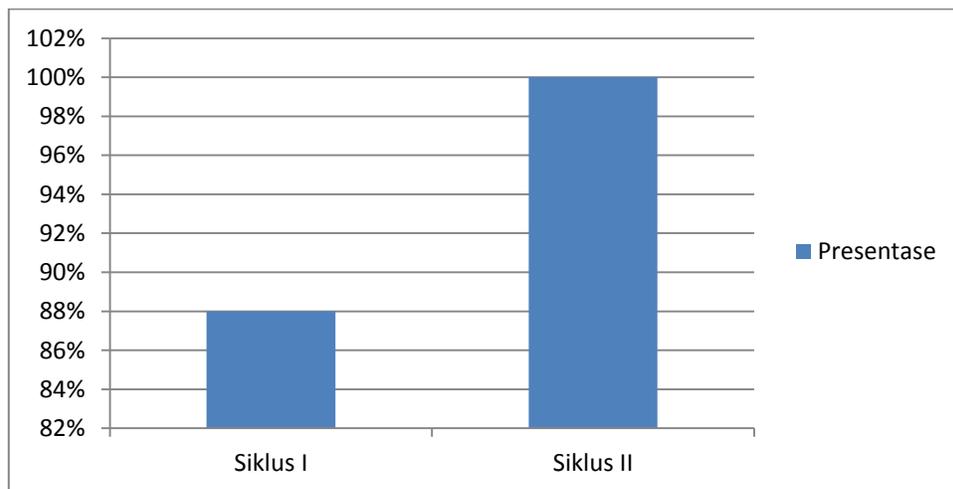
Berdasarkan data hasil evaluasi belajar IPS siklus II dan data hasil pemantau tindakan dapat dilihat bahwa hasilnya telah mencapai target, dengan begitu berarti metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* yang dilakukan oleh peneliti dan diamati oleh observer dapat dikatakan berhasil.

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tindakan pembelajaran hasil belajar IPS melalui metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS yang semakin meningkat. Mencermati hasil intervensi tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti melalui tindakan pembelajaran siklus I dan II, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase pencapaian hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur.

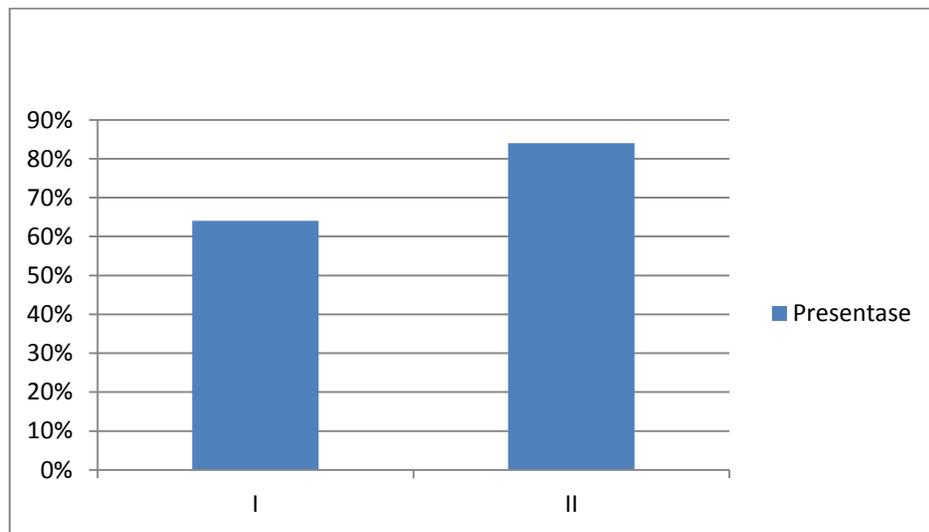
Pada siklus I mencapai nilai rata-rata evaluasi pada siklus I sebesar 72,08. Nilai siswa yang mencapai target dari indikator keberhasilan ≥ 70 sebanyak 23 siswa atau 63,8%, siswa yang memperoleh di bawah indikator keberhasilan sebanyak 13 siswa atau 36%. Selanjutnya pemantau tindakan guru dan siswa diperoleh skor 23 dengan persentase 88%. Adapun hasil evaluasi pada siklus II skor rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar IPS adalah dengan nilai 77,08. Jumlah siswa yang mencapai target dari indikator keberhasilan ≥ 70 sebanyak 30 siswa atau 83,33%, jumlah siswa yang memperoleh di bawah indikator keberhasilan sebanyak 6 siswa atau 16,67%. Hasil yang didapat dari data pemantau tindakan yang dilakukan oleh observer pada siklus II persentasenya sebesar 100% dengan perolehan skor 25.

Berdasarkan hasil dari siklus I dan II menunjukkan bahwa pembelajaran melalui metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* mengalami peningkatan. Adapun hasil data evaluasi dan pemantau tindakan pada siklus I dan II yang ditunjukkan melalui diagram:



Gambar 4.20 Diagram Peningkatan Data Pemantau Tindakan Siklus I dan II

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus I ke siklus II. Terlihat bahwa tindakan yang dilakukan telah meningkat dari sebelumnya, sehingga terdapat selisih 12% antara siklus I dan II. Hal ini menunjukkan terjadi penyempurnaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.



Gambar 4.21 Diagram Peningkatan Hasil Evaluasi IPS Siklus I dan II

Hasil tersebut sudah memenuhi target yang diharapkan, maka peneliti dan observer memutuskan untuk menghentikan tindakan pada siklus II. Dengan demikian dapat dinyatakan melalui pendekatan *cooperative learning tipe Jigsaw II* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil yang ada, maka melalui metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* dapat meningkatkan hasil belajar IPS, sehingga hipotesis tindakan dianggap berhasil.

E. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang dibuat peneliti merupakan sebuah karya ilmiah. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sudah melakukan sebaik dan sesempurna mungkin. Namun, tetap saja hasil yang diperoleh memiliki keterbatasan dan kekurangan. Penelitian yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V dengan menggunakan *metode cooperative learning tipe Jigsaw II* di SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur dengan jumlah 36 siswa dan dilakukan dalam 2 siklus setiap 1 siklus terdapat dua pertemuan, jadi totalnya terdapat empat pertemuan memiliki keterbatasan.